

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Penulis merancang membuat buku foto esai tentang “Cover and This Shall Over : Sebuah Cerita Dalam Kehidupan Normal Baru” dengan membagi 3 bagian dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut penjelasannya :

3.1.1 Pra Produksi

Pada tahap ini penulis melakukan riset terlebih dahulu mengenai topik yang akan diangkat dengan melakukan riset melalui internet, berita, dan juga berbagai sumber informasi lainnya. Setelah itu penulis mendiskusikan kepada dosen pembimbing terkait topik yang penulis sudah tentukan dan melalui proses evaluasi dan diskusi pada akhirnya penulis mengangkat topik mengenai masker di masa pandemi virus Covid-19.

Topik sudah disepakati maka tahap selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan observasi tempat apa saja yang menjadi tempat pengambilan dokumentasi dan pembuatan alur cerita. Dengan berbagai pertimbangan, penulis memutuskan untuk mempersempit wilayah Tangerang saja yang menjadi objek pengambilan gambar orang

yang menggunakan masker. Tujuannya dilakukan observasi tempat adalah mengetahui tempat mana saja yang masih diperbolehkan untuk mengambil foto dan untuk mengetahui operasional jam kerja. Setelah melakukan observasi, penulis memilih beberapa sektor tempat sebagai tempat pengambilan gambar yaitu meliputi Pasar Cikupa, Transportasi Umum, Tempat Wisata dan Kawasan Kuliner Pasar Lama. Sektor tempat yang sudah ditentukan ini, penulis catat di *handphone* dengan tujuan untuk sebagai pengingat sehingga tidak ada satu tempat pun yang dapat terlewat. Selama proses observasi tempat, penulis juga membuat alur cerita sehingga pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan topik yang akan diangkat.

Langkah selanjutnya, penulis menelusuri karya sejenis dengan tujuan menjadi referensi penulis pada saat pengambilan gambar di lapangan nanti sehingga menghasilkan foto yang baik. Proses selanjutnya yang penulis lakukan adalah menentukan narasumber. Pada awalnya penulis tidak memikirkan adanya narasumber di dalam karabuku foto ini akan tetapi melalui bimbingan dan solusi dari dosen pembimbing maka penulis disarankan untuk mencari narasumber yang menjual masker dan pembuatan masker. Maka dari itu penulis melakukan pencarian narasumber melalui media sosial dengan membagikan *story* di Instagram dan Twitter mengenai orang yang memiliki usaha pembuatan masker dan bersedia untuk di dokumentasi. Melalui proses yang panjang, pada akhirnya penulis mendapatkan

narasumber mengenai pembuatan masker yang bersedia untuk di dokumentasi. Penulis dengan segera membuat kesepakatan dengan narasumber terhadap waktu dan tanggal yang cocok untuk melakukan proses dokumentasi.

Sedangkan untuk narasumber mengenai penjualan masker, penulis melakukan observasi secara langsung menelusuri daerah rumah penulis hingga ke kota Tangerang. Proses observasi secara langsung ini sedikit sulit karena ternyata sudah sangat jarang penjual masker kain yang berada di pinggir trotoar jalan akan tetapi pada akhirnya penulis menemukan salah satu tempat yang menjual masker kain di daerah Cimone, Tangerang. Tindakan yang dilakukan oleh penulis adalah mengetahui maksud dan tujuan untuk melakukan proses dokumentasi demi kelancaran pembuatan karya buku foto ini dan narasumber pun dengan senang hati menerima dan memperbolehkan penulis untuk melakukan proses dokumentasi.

Sebelum masuk pada proses produksi, penulis akan menentukan konsep foto yang akan diambil pada saat nanti terjun ke lapangan dengan mempertimbangkan lensa apa saja yang harus digunakan, *angle* seperti apa saja yang akan diambil, peralatan apa saja yang harus dibawa seperti baterai, *memory card* dan lainnya sehingga pada saat di lapangan penulis memiliki persiapan yang matang dan mempersiapkan segala kemungkinan yang tidak diinginkan untuk mencapai hasil karya yang terbaik.

3.1.2 Produksi

Pada tahap ini penulis menentukan lokasi yang akan dituju terlebih dahulu lalu sesudahnya penulis mempersiapkan alat-alat yang digunakan berupa kamera, 2 buah lensa, *memory card*, dan baterai. Penulis mengobservasi tempat terlebih dahulu, menelisik lokasi untuk memotret objek apa saja yang dapat menghasilkan nilai dan pesan sesuai topik yang sudah diambil. Setelah itu juga memperhatikan *angle* saat pengambilan dokumentasi untuk tetap mempertahankan sisi human interest, makna dalam foto tersebut, dan tidak lupa terdapat unsur seni & estetika sehingga pembaca mengerti makna dalam setiap foto.

Penulis memperhatikan resolusi foto setiap pengambilan gambar yang sudah di *setting* menggunakan file JPEG sehingga pada saat pengeditan akan lebih mudah. Tujuan menggunakan file JPEG ini untuk menyesuaikan terhadap kualitas kertas yang akan digunakan pada saat pencetakan nanti dan mempertimbangkan ukuran setiap foto yang nantinya akan hasil yang didapatkan juga tidak pecah.

Setelah melakukan pengambilan gambar di berbagai sektor tempat, maka penulis juga melakukan wawancara tentang pembuatan masker sesuai dengan kesepakatan di awal. Proses wawancara diawali dengan proses pengenalan terlebih dahulu, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang akan diangkat. Selama sesi tanya jawab, penulis juga mengembangkan pertanyaan penulis yang membuat

narasumber nyaman dan memberikan informasi secara lapang dada, tujuannya untuk membuat narasumber tidak canggung pada proses liputan.

3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap akhir ini penulis akan membuat teks cerita yang dibantu oleh Neysa Yussi Alicia selaku *editor* teks penulis. Untuk membuat sebuah teks,, penulis sudah menentukan alur ceritanya pada awal pra produksi lalu penulis merangkai kalimatnya terlebih dahulu dan dikirim ke *editor* teks untuk dilakukan revisi kembali.

Dalam pembuatan buku foto ini, penulis membuat 3 sub bab yang terdiri dari *Daily Activities in 2020*, Pembuatan Masker, dan Sampah Masker. Semua dari sub bab tersebut memvisualisasikan orang-orang yang menggunakan masker di mana pun dan kapan pun. Pembuatan teks cerita juga mengandung 5W+1H yang berbentuk deskriptif sehingga pembaca tidak merasa bosan terhadap teks yang terlalu banyak.

Lalu setelahnya, penulis melakukan seleksi foto seperti foto *blur*, *over exposure*, maupun *low exposure*. Ketika seleksi foto sudah selesai maka penulis akan memindahkan file ke USB maupun HDD sebagai cadangan *file* jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan.

Langkah selanjutnya, penulis mulai melakukan *editing* foto dengan menggunakan aplikasi *Lightroom Mobile* untuk menyelaraskan warna pada setiap foto yang dihasilkan dan juga memperbaiki beberapa foto

yang masih bisa diselamatkan. Setelahnya penulis melakukan desain *layout* buku menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6 secara otodidak dikarenakan penulis tidak memiliki cukup biaya untuk membayar *layouter*. Untuk pemilihan desain, penulis mendapatkan ide dari *Pinterest* maupun beberapa buku yang pernah penulis buat. Setelah semuanya selesai maka penulis akan melakukan pencetakan.

3.2 Anggaran

Berikut anggaran yang perlu dikeluarkan penulis dalam pembuatan produksi foto esai:

3.1 Rancangan Buku Foto “Cover and This Shall Over”

Estimasi Print Buku Esai Foto (86 halaman) (4pcs)	Rp 1.300.000,-
Transportasi	Rp 200.000,-
Biaya Tak Terduga	Rp 500.000,-
TOTAL	Rp 2.000.000,-

3.3 Target Publikasi

Bentuk akhir dari skripsi berbasis karya ini berisikan buku foto yang terdapat 86 halaman yang menceritakan kumpulan foto tentang orang-orang yang menggunakan masker, kisah kehidupan seorang ibu yang berjuang untuk bertahan hidup di masa pandemi ini dan terakhir mengenai dampak sampah masker. Harapan penulis terhadap buku foto ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa kehidupan yang sedang dilalui sekarang berbeda dengan

kehidupan sebelumnya sehingga masyarakat dapat menyesuaikan dengan kehidupan baru yang sedang dijalani dan meningkatkan kepeduliannya terhadap penggunaan masker serta dampak lingkungan terhadap sampah masker yang berserakan di sekeliling kita. Penulis juga berharap buku ini memberikan semangat untuk tetap berjuang selama pandemi berlangsung.

Target audiens dalam foto ini tidak ditentukan dalam ukuran umur, siapapun yang bisa membaca dan mengakses buku ini dapat menikmati sajian karya yang sudah penulis buat. Untuk menggapai target audiens maka penulis berencana mencari penerbit buku yang dapat mempublikasikan hasil buku foto penulis. Jika dapat terealisasikan maka karya yang sudah penulis buat dapat menjadi arsip dan referensi bagi orang yang ingin membuat sebuah karya foto jurnalistik serta sebagai lampiran bagi penulis dan juga pesan yang ingin penulis sampaikan kepada masyarakat luas dapat tercapai.

Tetapi jika tidak terealisasikan maka penulis akan berencana membuat akun media sosial secara khusus untuk menampilkan hasil karya foto jurnalistik yang sudah penulis buat, pertimbangan membuat media sosial ini dengan tujuan masyarakat dapat mengakses secara mudah mengetahui kejadian aktual yang sedang berlangsung dan juga melakukan penyebaran melalui media sosial maka memungkinkan media besar melirik dan membahas isu yang sama sehingga target audiens nya menjadi sangat luas dan pesan dalam buku foto ini bisa tersampaikan kepada seluruh masyarakat Indonesia.